

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar dibeberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

2. Profil Lembaga

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

a. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang

terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, Perbup No 57 tahun tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul dan 2008 dan Perbup No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 10 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga honorer dan dibantu oleh 10 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

b. Dasar Hukum

1) Secara Yuridis

- a) Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c) Surat Keputusan Mendikbud No. 023/a/1997 tanggal 20 Februari 1997 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sanggar.
- d) Surat Keputusan Menpan No. 25/ Menko Wasbangpan/ 1999 tentang Angka Kredit bagi Jabatan Pamong Belajar.
- e) Surat Keputusan Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 15/ Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya.
- f) Peraturan Daerah No 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- g) Perbup No 57 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- h) Perbup No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.

c. Dasar Operasional

1) Visi SKB Bantul Kabupaten Bantul

“Unggul dalam kreatifitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

2) Misi SKB Bantul Kabupaten Bantul

- a) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- b) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

d. Tujuan SKB Bantul Kabupaten Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Informal Kabupaten Bantul, dalam rangka melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

e. Tugas Pokok Dan Fungsi SKB Bantul Kabupaten Bantul

1) Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

2) Fungsi SKB Bantul Kabupaten Bantul

- a) Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
 - b) Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan, dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
 - c) Membuat percontohan, pengkajian, serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
 - d) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
 - e) Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dan bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
 - f) Pengelolaan urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul.
- 3) Rincian Tugas Pamong Belajar SKB
- Menyusun rencana dan program kerja Sanggar
 - Mempersiapkan bahan pembuatan percontohan program kegiatan PAUDNI.
 - Melaksanakan pembuatan percontohan program PAUDNI
 - Mempersiapkan bahan penyuluhan dan bimbingan kepada warga masyarakat mengenai percontohan program PAUDNI untuk menumbuhkan kemauan belajar agar tercipta masyarakat gemar belajar.
 - Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan kepada warga masyarakat mengenai percontohan program PAUDNI.
 - Menganalisis hasil identifikasi penyelenggaraan program PAUDNI.
 - Menyusun desain penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, sebagai ketua.
 - Menyusun silabus pembelajaran

- Menyusun silabus pelatihan
- Menyusun silabus bimbingan
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- Menyusun rencana pelaksanaan pelatihan
- Menyusun rencana pelaksanaan bimbingan
- Melaksanakan pembelajaran
- Melaksanakan pelatihan
- Melaksanakan pembimbingan
- Menyusun instrumen penilaian hasil pembelajaran sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/ disampaikan.
- Menyusun instrumen penilaian hasil pelatihan sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/ disampaikan.
- Menyusun instrumen penilaian hasil pembimbingan sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/ disampaikan.
- Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/ disampaikan.
- Menilai dan mengevaluasi hasil pelatihan sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/ disampaikan.
- Menilai dan mengevaluasi hasil pembimbingan sesuai mata pelajaran/materi yang diampu/ disampaikan.
- Menganalisis hasil penilaian pembelajaran
- Menganalisis hasil penilaian pelatihan
- Menganalisis hasil penilaian pembimbingan
- Melaksanakan diskusi terfokus hasil penilaian pembelajaran/ pelatihan/ pembimbingan
- Melaksanakan perbaikan dan pengayaan pembelajaran/ pelatihan/ pembimbingan berdasarkan hasil diskusi terfokus
- Menyusun desain pengkajian program , sebagai ketua
- Menyusun instrumen pengkajian program , sebagai ketua
- Memvalidasi instrumen pengkajian program , sebagai ketua
- Melaksanakan orientasi petugas pengumpul data pengkajian program , sebagai ketua
- Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, serta pelaporan pengkajian program , sebagai ketua

- Menyusun rencana pengembangan model program dan atau model pembelajaran/pelatihan/pembimbingan PAUDNI, sebagai ketua
- Melaksanakan pengembangan model program dan/atau model pembelajaran/pelatihan/pembimbingan PAUDNI sebagai ketua
- Melaksanakan pengintegrasian dan penyinkronisasian kegiatan-kegiatan sektoral di bidang PAUDNI.
- Mempersiapkan bahan pendidikan dan pelatihan tutor, fasilitator, pembina, pelatih, dan instruktur dalam kegiatan PAUDNI.
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tutor, fasilitator, pembina, pelatih, dan instruktur dalam kegiatan PAUDNI.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tutor, fasilitator, pembina, pelatih, dan instruktur dalam kegiatan PAUDNI.
- Mempersiapkan pengadaan sarana belajar muatan lokal program PAUDNI.
- Melaksanakan urusan penyediaan sarana dan fasilitas belajar program PAUDNI.

4) Rincian Tugas Tata Usaha SKB

- a) Melaksanakan urusan Tatausahaan dan kerumahtanggaan Sanggar
- b) Melaksanakan urusan Kepegawaian Sanggar
- c) Melaksanakan urusan Keuangan Sanggar
- d) Melaksanakan urusan Perlengkapan Sanggar
- e) Melaksanakan urusan Pengelolaan Perpustakaan Sanggar
- f) Memberikan pelayanan informasi perkembangan kegiatan PAUDNI
- g) Menyusun laporan Sanggar

f. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

Tabel 1. Program yang ada di SKB Bantul

| NO | NAMA PROGRAM | RENCANA SASARAN | LOKASI | DANA |
|----|------------------------|-----------------|------------|---------|
| 1 | TK (Taman Kanak-kanak) | 40 Anak | SKB Bantul | APBD II |
| 2 | KB (Kelompok Bermain) | 60 Anak | SKB Bantul | APBD II |

| | | | | |
|----|---|---------------------|------------------------------|---------------------|
| 3 | TPA (Tempat Penitipan Anak) | 20 Anak | SKB Bantul | APBD II |
| 4 | Kursus Menjahit | 10 Orang | SKB Bantul | APBD II |
| 5 | Kursus Memasak | 10 Orang | SKB Bantul | APBD II |
| 6 | Kursus Rias Pengantin | 10 Orang | SKB Bantul | APBD II |
| 7 | Kursus Komputer | 10 Orang | SKB Bantul | APBD II |
| 8 | UKSKB | 300 Orang | SKB Bantul | APBD II |
| 9 | Pengkajian Program PAUDNI | 1 Kegiatan | SKB Bantul | APBD II |
| 10 | TBM Keliling | Wilayah Kab. Bantul | Bantul | APBD II |
| 11 | Paket B (3 Kelompok) | 75 Orang | Singosaren Bantul | APBD I |
| 12 | Paket C | 75 Orang | Singosarendan Imogiri Bantul | APBN |
| 13 | TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran | 10 Orang | SKB Bantul | Swadaya |
| 14 | TUK Rias Pengantin | 30 Orang | SKB Bantul | Swadaya |
| 15 | TUK Pendidik PAUD | 30 Orang | SKB Bantul | Swadaya |
| 16 | PKH Rias Pengantin | 20 Orang | SKB Bantul | P2Paudni |
| 17 | Gugus Paud | 9 Kelp. | SKB bantul | P2Paudni |
| 18 | Field Based Training Pengelola PAUD | 30 Orang | SKB Bantul | P2Paudni |
| 19 | Diklat PAUD Berjenjang dasar, Lanjut, Mahir) Kerjasama HIMPAUDI Kab. Bantul Angkatan XII | 60 Orang | TK Pembina Kab. Bantul | Swadaya |
| 20 | PPL Mahasiswa Jurusan PLS UNY tahun 2015 | 13 Orang | SKB Bantul | UNY |
| 21 | Paud Terpadu (TK, KB, TPA) | 95 anak | SKB Bantul | Swadaya dan APBD II |
| 22 | Paket A | - | - | APBD |

g. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi tanah seluas 5.970 m² , bangunan seluas 1618 m² dan halaman seluas 4352 m². Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

| NO | FASILITAS | JUMLAH | KONDISI |
|----|--------------------------|--------|---------|
| A. | Prasarana | | |
| | a. Gedung kantor | 2 | Baik |
| | b. Ruang belajar | 7 | Baik |
| | c. Gedung serbaguna | 2 | Baik |
| | d. Gedung aula | 1 | Baik |
| | e. Ruang perpustakaan | 1 | Baik |
| | f. Asrama | 2 | Baik |
| | g. Fasilitas lain : | | |
| | a. Mushola | 1 | Baik |
| | b. Rumah dinas kepala | 1 | Baik |
| | c. Rumah dinas penjaga | 1 | Baik |
| | d. Lapangan tenis | 1 | Baik |
| | e. Kamar mandi | 19 | Baik |
| | f. Area parkir | 1 | Baik |
| | g. Ruang makan | 1 | Baik |
| | h. Ruang Satpam | 1 | Baik |
| | i. Garasi | 15 m2 | Baik |
| | j. Ruang Asrama | 300 m2 | Baik |
| B. | Sarana | | |
| | a. Computer | 15 | Baik |
| | b. Mesin jahit dan obras | 22 | Baik |
| | c. Meja | 50 | Baik |
| | d. Kursi | 200 | Baik |
| | e. Televisi | 4 | Baik |
| | f. TV kabel | 1 | Baik |
| | g. Handycam | 1 | Baik |
| | h. Kamera digital | 1 | Baik |
| | i. Tape recorder | 5 | Baik |

| | | | |
|----|---------------------|--------|------|
| j. | LCD | 2 | Baik |
| k. | Kamera biasa | 1 | Baik |
| l. | Pakaian pengantin | 5 set | Baik |
| m. | Sound System | 1 Set | Baik |
| n. | Alat kursus memasak | 50 set | Baik |

h. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

Kondisi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul memiliki sarana dan parsarana antara lain:

a. Tanah

SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m².

b. Pergedungan

Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

1) Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

- a) Ruang kepala SKB 18 m²
- b) Ruang bendahara SKB 9 m²
- c) Ruang pamong belajar 80 m²
- d) Ruang karyawan tata usaha 54 m²

2) Gedung serbaguna seluas 300 m²

Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.

3) Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²

Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.

4) Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 M2.

5) Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m2. Ruang asrama seluas 300 m².

6) Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.

7) Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²

8) Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m

9) Ruang makan seluas 56 m²

10) Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²

11) Ruang dapur seluas 21 m²

- 12) Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m
- 13) Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m
- 14) Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m
- 15) Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
- 16) Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M2
- 17) Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M2
- 18) Ruang Belajar, seluas 63 M2
- 19) Mushola seluas 49 m²
- 20) Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
- 21) Lapangan tenis seluas 420 m²
- 22) Area parkir 120 m²
- 23) Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m2
- 24) Gudang, seluas 21 m2
- 25) Ruang Satpam 4 m

i. Penataan Ruang Kerja

Untuk penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong terletak terpisah.Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi.Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap satu bangunan.

j. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 3. Tenaga Struktural SKB Bantul

| NO | NAMA/ NIP | L/P | PANGKAT/ GOL | JABATAN |
|----|--|-----|--------------------|-------------------|
| 1 | Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005 | P | Pembina, IV/a | Kepala SKB |
| 2 | Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004 | L | Penata Tk 1, III/d | Pembantu Pimpinan |
| 3 | Subari, S.Pd. | L | Penata Tk 1, III/d | Pembantu |

| | | | | |
|---|---|---|-------------------------|----------------------|
| | NIP. 1963 1002 198603 1 11 | | | Pimpinan |
| 4 | R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001 | L | Penata Muda Tk 1, III/b | Pembantu Pimpinan |
| 5 | Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013 | P | Penata Muda Tk 1, III/b | Pembantu Pimpinan |
| 6 | Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003 | L | Penata Muda, III/a | Pembantu Pimpinan |
| 7 | Parmadji NIP. 1995 0612 197912 002 | L | Pengatur II/c | Pelaksana |
| 8 | Prito Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001 | L | Penata Muda Tk 1, II/a | Pelaksana |

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 4. Tenaga Fungsional SKB Bantul

| No | NAMA / NIP | L/ P | PANGKAT / GOL | JABATAN |
|----|--|---------|--------------------------|--------------------------------|
| 1 | Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018 | P | Penata, IV/a | Pajar Muda |
| 2 | Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005 | P | Penata Tk 1, IV/a | Pajar Muda |
| 3 | Rumini, S.pd NIP. 1959 0825 198203 2 005 | P | Penata, IV/a | Pajar Muda |
| 4 | Bulan Balkis, S.pd M.hum NIP. 196910222000032003 | P | Peangatur, IV/a | Pamong Belajar Muda |
| 5 | Siti Zuriah, S.pd NIP. 1959 0207b198103 2 005 | P | Penata, III/d | Pajar Muda |
| 6 | Haryadi Iswanto, S.pd NIP. 1965 0621 199802 1 001 | L | Penata, III/d | Pajar Muda |
| 7 | Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001 | P | Penata Muda Tk. 1, III/d | Pajar Muda |
| 8 | Suwardi, S.Pd NIP. 1965 0621 199802 1 001 | L | Penata Muda Tk.1, III/a | Pajar Pelaksana Lanjutan |
| 9 | Suparman | L | Penata Muda, III/a | Pajar |

| | | | | |
|--|-----------------------------|--|--|-----------------------|
| | NIP. 1960 0109 198303 1 010 | | | Pelaksana Lanjutan |
|--|-----------------------------|--|--|-----------------------|

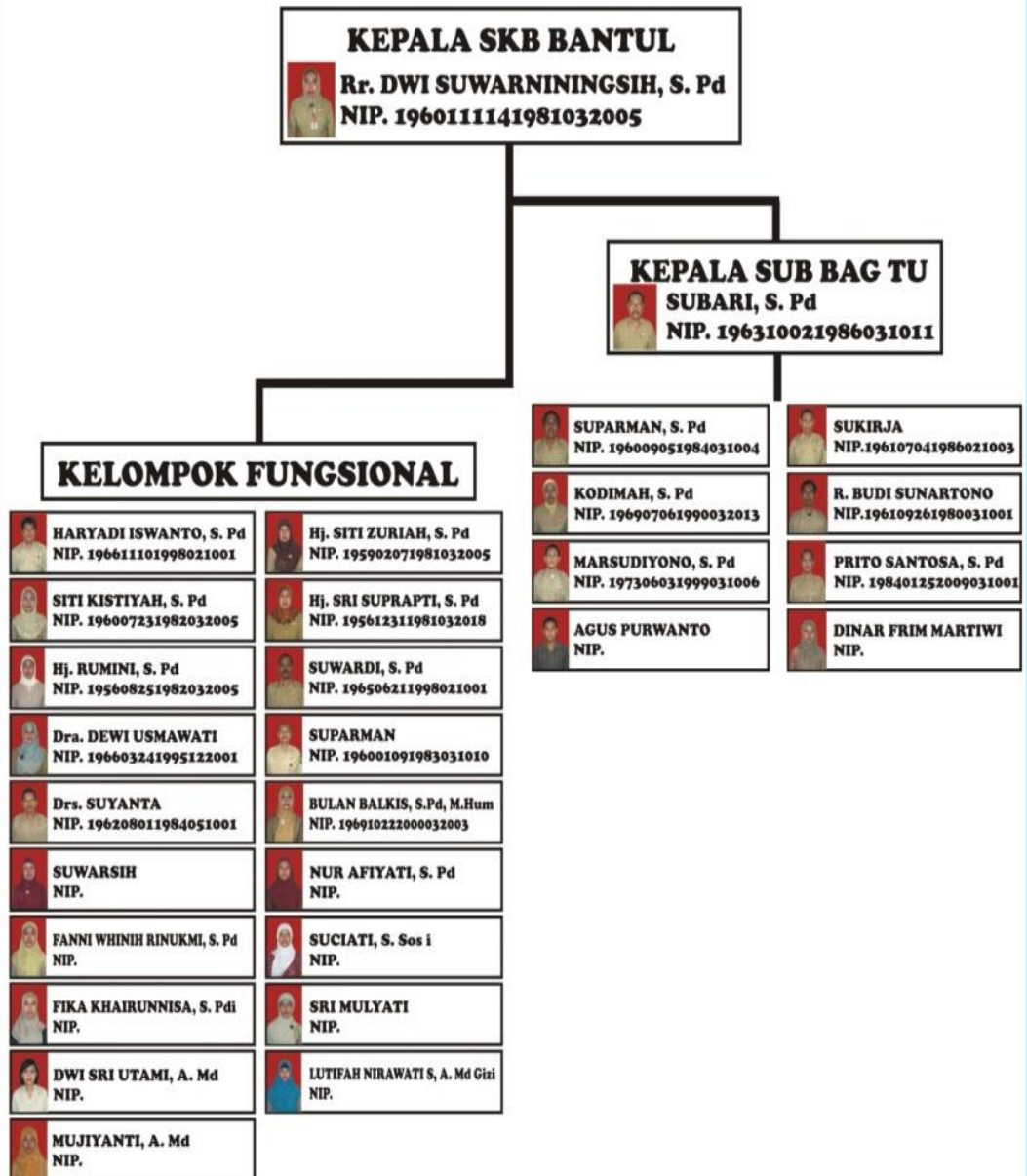
Tabel 5. Pegawai Non PNS SKB Bantul

| No | NAMA | L/ P | Ketugasan |
|-----|-------------------------------|---------|---------------------------------------|
| 1 | Suwarsih | P | Pendidik KB |
| 2 | Dinar Frim Martiwi | P | Ketata Usahaan dan Pendidik KB |
| 3 | Nur Afiyati, S.pd | P | Pendidik KB |
| 4 | Agus Purwanto | L | Penjaga Malam dan Kebersihan |
| 5 | Fanni Whinih Rinukmi, S.pd | P | Kepamong Belajaran dan Pendidik TK |
| 6 | Suciati, S.Sos.i | P | Pendidik KB |
| 7 | Fika Khoirunnisa, S.Pdi | P | Pendidik TK |
| 8 | Sri Mulyati | P | Pendidik TK |
| 9 | Dwi Sri Utami, A.md | P | Pendidik TK |
| 10. | Lutifah Nirawati S, A.md Gizi | P | Pendidik TPA |
| 11. | Mujiyanti, A.md | P | Pendidik TPA |

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam bagan 1 struktur organisasi dibawah ini:

Bagan 1. Struktur Organisasi SKB Bantul

STRUKTUR ORGANISASI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL KAB BANTUL



k. Kemitraan/ Jaringan Kerjasama

- Puskesmas Kecamatan Sewon Kab. Bantul.
- Pengusaha Kulit “MAJU KARYA” Bapak Suyono d.a. Pucung, Wukirsari, Banguntapan, Piyungan, Bantul.
- Ibu Bawoek Sumiyati (Perias Pengantin), Saren Jln. Perumnas no. 31 RT.01 RW.04 Caturtunggal Depok Sleman. Tilp. (0274) 488463/Hp. 08156869007
- Salon Martin (untuk Magang), Klaras Canden Bantul. Tilp. (0274) 6554359/Hp. 08121570766

- e. Himpaudi Kabupaten Bantul
- f. Himpaudi Propinsi DIY
- g. Forum Paud Kabupaten Bantul
- h. IPABI Propinsi DIY
- i. HIPKI Kabupaten Bantul
- j. PKBM Kabupaten Bantul
- k. IPI Kabupaten Bantul
- l. UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

B. Analisis da Refleksi Observasi

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang dilaksanakan di SKB Bantul tahun ajaran 2015/2016 terbagi dalam empat triwulan. Saat ini pada triwulan ketiga SKB Bantul sedang memfokuskan untuk memperoleh sertifikat ISO pada program kursus menjahit, Kelompok Bermain Prima Sanggar, dan Paket C. Selain itu di triwulan ketiga program yang sedang berjalan adalah program kursus menjahit, kursus tata boga, paket C, PAUD Terpadu, dan parenting PAUD Terpadu

Mengingat, PPL UNY tahun 2015 berbeda dengan tahun sebelumnya. PPL tahun ini tidak dilaksanakan bersamaan dengan KKN (Kuliah, Kerja, Nyata). Selain itu PPL tahun ini hanya memfokuskan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) serta menekankan pada unjuk kompetensi individual mahasiswa PPL. PPL khusus untuk mahasiswa jurusan pendidikan luar sekolah tidak sama dengan yang ada di sekolah formal. PPL pendidikan luar sekolah sifatnya lebih kontekstual, berhadapan langsung dengan masyarakat, dan banyak menekankan terkait pendidikan orang dewasa. Penulis sebagai mahasiswa pelaksana kegiatan PPL yang berlangsung di SKB Bantul dimungkinkan pula melaksanakan KBM tidak hanya di lingkungan SKB Bantul akan tetapi di luar lingkungan SKB seperti di PKBM Candi Rejo binaan SKB Bantul.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka KBM yang dilakukan dalam PPL ini mencakup program PAUD Terpadu, Kursus Memasak, Kursus Menjahit, Keaksaraan Fungsional, TBM SKB Bantul dan

TBM Keliling SKB Bantul. Akan lebih jelasnya dipaparkan dalam perumusan proram dan rancangan kegiatan PPL.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan untuk setiap pelaksanaan program kegiatannya. Hal ini berguna sebagai bahan acuan untuk melihat keberhasilan program kegiatan yang telah disusun sesuai dengan rencana atau tidak. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan PPL

Rumusan program PPL di SKB Bantul adalah sebagai berikut:

- 1) Pendampingan di TK Prima Sanggar
- 2) Pengelolaan Administrasi KB Prima Sanggar :
 - a) Membuat buku induk peserta didik
 - b) Membuat daftar hadir penyelenggara dan pendidik
 - c) Membuat buku induk pendidik
- 3) Mengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar
- 4) Parenting TK Prima Sanggar dengan nama kegiatan *Parenting Skill*
- 5) Mengajar Keaksaraan Fungsional praktek memasak sate jamur tiram dan pembelajaran *Calistung* (membaca, menulis, dan berhitung).
- 6) Pengembangan Media Pembelajaran Di Sentra Budaya
 - a) Membuat Permainan *bas-bassan*.

- b) Permainan *tiga jadi*.
 - c) Gambar pohon silsilah keluarga dalam bahasa jawa.
 - d) Nama-nama bagian tubuh dalam bahasa jawa krama.
 - e) Menebalkan huruf putus-putus.
- 7) Sosialisasi Pola Asuh Anak di PKBM Candi Rejo Binaan SKB Bantul

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL

a. Pendampingan TPA Prima Sanggar

Perencanaan pendampingan di TK Prima Sanggar adalah mendampingi guru di TK dalam pembelajarannya saja khusus di sentra budaya.

b. Pengelolaan administrasi KB Prima Sanggar

Perencanaan pengelolaan administrasi KB Prima Sanggar adalah membuat buku daftar hadir pendidik dan penyelenggara, membuat data base peserta didik, pendidik, dan penyelenggara KB.

c. Mengajar di TK Prima Sanggar

PPL pendidikan luar sekolah tahun 2015 tidak hanya memfokuskan pada satu kegiatan belajar mengajar (KBM) di PAUD terpadu akan tetapi pada program pendidikan yang lain seperti kursus memasak, keaksaran fungsional, dan parenting mahasiswa harus melaksanakan pula KBM. Oleh karena itu, KBM di PAUD Terpadu Prima Sanggar hanya satu kali pertemuan KBM untuk setiap mahasiswa dan dilaksanakan dalam satu sentra.

d. Pengembangan media pembelajaran di TK Prima Sanggar

Pengembangan media pembelajaran akan dilaksanakan khususnya di Sentra Budaya TK Prima Sanggar. Media yang dikembangkan mengangkat tema tentang permainan tradisional dan pengenalan bahasa jawa krama. Hal ini bertujuan untuk melestarikan budaya jawa baik dalam bentuk permainan tradisional maupun penggunaan bahasa jawa krama.

e. Parenting TK Prima Sanggar

Perencanaan terkait program parenting di TK Prima sanggar mengangkat tema tentang gizi dan praktik membuat bekal anak yang bergizi, enak, dan praktis. Kegiatan yang dilakukan berupa *cooking class*. Dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan sasaran ibu-ibu dari anak kelas B TK Prima Sanggar.

f. Mengajar Keaksaraan Fungsional

Program pendidikan keaksaraan fungsional merupakan bidang garapan pendidikan luar sekolah untuk pengentasan buta aksara. SKB Bantul yang membina PKBM Candi Rejo di Dusun Kiringan, Canden, Jetis, Bantul juga bekerjasama terkait program keaksaraan fungsional. Program ini sangat baik untuk menambah pengalaman mahasiswa terkait KBM keaksaraan fungsional. Setiap mahasiswa yang melaksanakan praktik KBM keaksaraan fungsional mengajar sebanyak dua kali. Pada pertemuan pertama KBM berupa *calistung* (baca, tulis, dan berhitung) tentang resep makanan dan pada pertemuan kedua berupa praktik memasak terkait resep yang sudah dipelajari di pertemuan pertama.

g. Sosialisasi Pola Asuh Anak di PKBM Candi Rejo Binaan SKB Bantul

Pada tahun 2015 PKBM Candi Rejo yang bekerjasama dengan SKB Bantul memberikan peluang bagi mahasiswa yang PPL untuk mengadakan program kegiatan di PKBM Candi Rejo. Mengingat 98% pengurus dan tutor di PKBM Candi Rejo adalah perempuan. Oleh karena itu sangat riskan kesibukan di PKBM menjadikan orang tua tidak begitu memperhatikan anak dan terlalu memanjakan anak. Hal ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pola Asuh dan Fungsi Keluarga

h. Apel lembaga

Apel lembaga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap pagi sebelum memasuki jam kerja kantor dan sebelum pulang. Apel lembaga terdiri dari dua kegiatan setiap harinya. Pertama, apel lembaga di satuan Paud Terpadu SKB Bantul yang dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang dibuat. Kedua, apel lembaga untuk keseluruhan pamong dan tata usaha di SKB Bantul bersama mahasiswa PPL.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Identifikasi warga belajar
- d. Persiapan pelaksanaan
 - 1) Persiapan materi
 - 2) Pembuatan RPP/ RKH
 - 3) Pembuatan media
- e. Pelaksanaan
 - 1) Pendampingan di TK Prima Sanggar
 - 2) Pengelolaan Administrasi KB Prima Sanggar
 - 3) Mengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar
 - 4) Parenting TK Prima Sanggar
 - 5) Mengajar Keaksaraan Fungsional
 - 6) Pengembangan Media Pembelajaran Di Sentra Budaya
 - 7) Sosialisasi Pola Asuh Anak di PKBM Candi Rejo Binaan SKB Bantul
- 8) Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, terutama program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) serta program yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

- 1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar, pendidik TK Prima Sanggar, dan tutor di PKBM Candi Rejo.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan warga belajar.

4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Membuat Desain Program

Dalam persiapan program PPL, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun desain program yang didalamnya termasuk membuat rancangan media pembelajaran, menyusun jadwal dan tempat serta alokasi waktu pelaksanaan program PPL.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & EVALUASI

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

- | | | |
|--|---|-----------------------------|
| 1. Pembekalan | } | Persiapan di Kampus |
| 2. <i>Micro Teaching</i> | | |
| 3. Observasi Lapangan | } | Persiapan di Lapangan |
| 4. Rumusan Program | | |
| 5. Pembuatan RKH/RPP | | |
| 6. Persiapan Pra Program | | |
| 7. Pembelajaran (sarana dan prasarana) | | |

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu bapak R.B Suharta, M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- b) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat

- c) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- d) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2014 sebagai berikut:

| | |
|---------------|------------------------|
| Tanggal | : 05 Agustus 2015 |
| Waktu | : 08.00 WIB - selesai |
| Tempat | : Ruang Abdullah Sigit |
| NarasumberPPL | : RB. Suharta, M. Pd |

2. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

| | |
|------------|---|
| Tanggal | : Feburari – Juni 2015 |
| Hari | : Selasa dan Kamis |
| Waktu | : 09.00 – 10.40 WIB |
| Tempat | : Laboraturium PLS |
| Pembimbing | : RB. Suharta, M. Pd Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd |

b. **Persiapan di lapangan**

- a) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL FIP UNY tahun 2015 berjumlah 11 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan

kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam satu bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

| | |
|----------------|--|
| Tanggal | : 01 Agustus 2015 |
| Waktu | : 08.00 WIB- selesai |
| Tempat | : Ruang Aula SKB Bantul |
| Narasumber PPL | : Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd Hj. Rumini, S.Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati RB Suharta, M.Pd |

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (Kelompok Bermain), TK (Taman Kanak-kanak), Parenting TK, Kursus Boga, dan Keaksaraan Fungsional, .SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam perumusan program PPL pada tahun 2015 hanya memfokuskan pada kegiatan pembelajaran dan pengelolaan program pendidikan yang ada di SKB Bantul.

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk

menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing lembaga dan pembimbing PPL.

d) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

e) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

| | |
|-----------------|--|
| Tanggal | : 01 Agustus 2015 |
| Waktu | : 08.00 WIB - selesai |
| Tempat | : Ruang Aula SKB Bantul |
| Nara sumber PPL | : Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd Hj. Rumini, S.Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usdawati RB Suharta, M.Pd |

B. PELAKSANAAN

1. Pendampingan di TK Prima Sanggar

Pendampingan di TK Prima Sanggar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru sentra dalam kegiatan bermain ataupun dalam kegiatan belajar dan mengajar kepada anak. Pendampingan ini penting dikarenakan guru sentra yang idealnya berjumlah dua orang akan tetapi di TK Prima Sanggar guru sentranya hanya satu orang. Peran mahasiswa dalam kegiatan pendampingan sebagai guru pendamping dari

guru sentra. Selain itu kegiatan pendampingan berfungsi untuk mengenalkan mahasiswa pada budaya atau lingkungan belajar anak di TK Prima Sanggar sehingga saat mahasiswa akan melaksanakan program mengajar di TK tidak kesulitan. Kegiatan pendampingan yang dilakukan penulis di khususnya di Sentra Budaya.

- 1) Sasaran
Peserta didik TK Prima Sanggar sentra budaya
- 2) Tujuan Kegiatan
 - a. Membantu guru sentra dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan bermain atau kegiatan belajar mengajar di sentra budaya.
 - b. Membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan guru pendamping (mahasiswa PPL) agar merasa nyaman ketika guru pendamping pada waktunya berperan sebagai guru sentra.
 - c. Mendampingi anak yang mengalami kesulitan belajar saat kegiatan bermain atau kegiatan belajar mengajar berlangsung di sentra budaya.
- 3) Waktu dan tempat pembelajaran

Tabel 6
Jadwal Kegiatan Pendampingan TK Prima Sanggar

| No | Hari/Tanggal/ Waktu | Kegiatan PPL | Tempat/ Sentra |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|----------------|
| 1 | Senin, 10-08-2015 07.30-10.30 WIB | Pendampingan TK Prima Sanggar | Sentra Budaya |
| 2 | Selasa, 11-08-2015 07.30-10.30 WIB | Pendampingan TK Prima Sanggar | Sentra Budaya |
| 3 | Rabu, 12-08-2015 07.30-10.30 WIB | Pendampingan TK Prima Sanggar | Sentra Budaya |

- 4) Hasil yang dicapai
Dalam kegiatan pendampingan yang berlangsung selama tiga hari memberikan dampak positif kepada mahasiswa yang PPL. Mahasiswa PPL jadi memahami proses persiapan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran serta kegiatan penilaian hasil pembelajaran. Mahasiswa terlibat dalam proses pembuatan rencana kegiatan harian (RKH) dan media untuk persiapan pembelajaran.

Saat pelaksanaan pembelajaran mahasiswa berperan menjadi guru pendamping dengan aktifitas berupa mendampingi peserta didik saat senam, melakukan toilet training, menemani peserta didik saat bermain baik didalam sentra maupun di luar sentra, dan membantu anak yang mengalami kesulitan belajar. Sedangkan saat proses penilaian hasil belajar mahasiswa membantu guru mengumpulkan lembar portofolio dan membuat penilaian. Selain itu, mahasiswa PPL mampu membangun kedekatan dengan peserta didik dan menumbuhkan suasana keakraban yang nyaman.

5) Faktor pendukung dan faktor penghambat

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung proses pendampingan di TK Prima Sanggar sebagai berikut :

- Kesiapan belajar anak
- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman.
- Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai.
- Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul.
- Dukungan dari pendidik TK.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat proses pendampingan di TK Prima Sanggar sebagai berikut :

- a) Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar.
- b) Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang metode pembelajaran di sentra budaya masih kurang.

6) Solusi / Pemecahan Masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat kegiatan pendampingan di TK Prima Sanggar adalah sebagai berikut :

- a. Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik TK khususnya pendidik di sentra budaya tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan cara menghadapi anak usia dini.

2. Pengelolaan Administrasi KB Prima Sanggar

Perencanaan pengelolaan administrasi KB Prima Sanggar adalah membuat buku daftar hadir pendidik dan penyelenggara, membuat data induk peserta didik, pendidik, dan penyelenggara KB.

a. Sasaran

Penyelenggara KB Prima Sanggar.

b. Tujuan

Pengelolaan administrasi KB Prima Sanggar bertujuan untuk mempermudah kelengkapan administrasi. Selain itu, untuk mempermudah dalam penyusunan data induk peserta didik dan pendidik, buku presensi pendidik dan penyelenggara yang sesuai dengan kalender pendidikan baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*.

c. Waktu dan Tempat

Pengelolaan administrasi TPA Prima Sanggar dilaksanakan pada tanggal Selasa, 18 Agustus 2015 pukul 07.30-13.30 dan Selasa, 25 Agustus 2015 pukul 07.30-14.00.

d. Hasil Pencapaian

Hasil yang dicapai yaitu telah dibuat buku induk peserta didik tahun ajaran 2015-2016, buku induk pendidik KB Prima Sanggar, serta buku presensi pendidik KB Prima Sanggar dan penyelenggara KB dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.

3. Pengajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar

PPL pendidikan luar sekolah tahun 2015 tidak hanya memfokuskan pada satu kegiatan belajar mengajar (KBM) di PAUD terpadu akan tetapi pada program pendidikan yang lain seperti kursus memasak, keaksaran fungsional, dan parenting mahasiswa harus melaksanakan pula KBM. Oleh karena itu, KBM di PAUD Terpadu Prima Sanggar hanya satu kali pertemuan KBM untuk setiap mahasiswa dan dilaksanakan dalam satu sentra yang dipilih mahasiswa PPL.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-kanak merupakan pembelajaran dengan mengacu pada sistem sentra. Sistem sentra memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya memberikan kesempatan anak untuk memilih sehingga anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri, melatih kemandirian, dan terstimulasi untuk perkembangan kreativitasnya selain itu, keunggulan sentra adalah memudahkan pendidik untuk mengawasi dan mengontrol lingkungan belajar yang terdiri dari fisik dan sosial sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Selain itu, dalam sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokkan anak sesuai umur atau usia sehingga materi dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada permen Nomor 58 Tahun 2009 sebagai standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Penulis memilih melaksanakan KBM di sentra budaya.

1) Sasaran

Peserta didik TK Prima Sanggar.

2) Tujuan

Mengoptimalkan perkembangan peserta didik terkait aspek kognitif, nilai agama dan moral, bahasa, serta motorik kasar dan halus.

3) Tempat dan waktu pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : Halaman depan TK Prima Sanggar dan Ruang Kelas Sentra Budaya

4) Hasil yang dicapai

Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah disesuaikan.

5) Faktor pendukung dan penghambat

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar, antarlain:

a) Kesiapan belajar sasaran

- b) Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
- c) Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
- d) Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul
- e) Dukungan dari pendidik sentra budaya di TK
- b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar sebagai berikut :

 - a) Kondisi dan suasana peserta yang kadang sulit dikendalikan dalam proses belajar mengajar.
 - b) Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.
- 6) Solusi/Pemecahan masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran di TK sebagai berikut :

 - a) Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik TK tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini.
 - b) Selalu bertanya kepada guru sentra budaya terkait karakteristik anak yang akan mengikuti KBM.
 - c) Menyediakan jenis main untuk kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

4. Parenting TK Prima Sanggar

Program parenting diberi nama kegiatan parenting *skill* dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan wali murid. Bentuk kegiatan berupa *cooking class* untuk mengolah makanan dan diselingi dengan *sharing*, diskusi, tanya jawab terkait peraturan di TK dan pengolahan makanan. Materi pembelajaran tentang pengolahan makanan sehat, bergizi, dan praktis. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode partisipatif yang dapat memberikan kesempatan bagi wali murid untuk berperan aktif seperti tanya jawab, diskusi, berbagi pengalaman (*sharing*), dan praktek langsung. Strategi pembelajaran yang digunakan dengan menumbuhkan suasana akrab diantara wali murid. Materi pembelajaran di kegiatan *cooking class* dalam program parenting skill adalah membuat *sandwich*

bakar dan *sandwich* sarden. Penilaian yang digunakan mengacu pada rancangan program pembelajaran (rpp).

a. Sasaran

Orang tua peserta didik di TK Prima Sanggar kelas B1 dan B2 khususnya untuk ibu-ibu dari peserta didik.

b. Tujuan

- 1) Melatih orang tua agar mampu mengolah makanan yang sehat, bergizi, dan praktis.
- 2) Menselaraskan pendidikan anak di TK dan di keluarga.
- 3) Membangun pemahaman orang tua agar mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh TK.

c. Tempat dan waktu pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015 dan Sabtu, 05 September 2015
Waktu : 07.30-10.30 WIB
Tempat : Ruang Tata Boga SKB Bantul

d. Hasil yang dicapai

Dalam program parenting TK Prima Sanggar dengan nama kegiatan parenting *skill* yang dilaksanakan mendapat respon baik dari wali murid yang mengikuti program tersebut. Parenting Skill merupakan kegiatan *cooking class* untuk meningkatkan kecakapan wali murid dalam membuat bekal makanan yang unik. Pada program ini di pertemuan pertama hanya dihadiri oleh dua orang wali murid. Sedangkan pada pertemuan kedua dihadiri oleh tujuh wali murid. Wali murid yang mengikuti program mampu membuat menu makanan sesuai dengan resep.

Selain itu wali murid antusias untuk diajak berdiskusi disela-sela kegiatan parenting skill terkait dengan menu sehat dan bergizi untuk anak serta terkait peraturan TK.

e. Faktor pendukung dan penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung Parenting TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar, antarlain :

- a) Kesiapan belajar sasaran.
- b) Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman.
- c) Fasilitas yang disediakan sangat lengkap.
- d) Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul.
- e) Dukungan dari kepala TK Prima sanggar.

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam program parenting TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar sebagai berikut :

- a) Wali murid dari peserta didik baik ayah maupun ibu banyak yang bekerja pada jadwal atau waktu pertemuan yang telah ditentukan.
- b) *Soft skill* mahasiswa yang berperan sebagai instruktur dalam program ini masih kurang.

f. Solusi/Pemecahan masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam program parenting di TK sebagai berikut :

- a) Pembelajaran tetap dilaksanakan walaupun yang hadir tidak semua dari wali murid yang diundang serta menghubungi wali murid yang menyanggupi hadir.
- b) Sebelum dilaksankannya program penulis berlatih memasak terlebih dahulu dan mempelajari resep yang akan digunakan dalam program.

5. Pengajaran Keaksaraan Fungsional di PKBM Candi Rejo

Program pendidikan keaksaraan fungsional merupakan bidang garapan pendidikan luar sekolah untuk pengentasan buta aksara. SKB Bantul yang membina PKBM Candi Rejo di Dusun Kiringan, Canden, Jetis, Bantul juga bekerjasama terkait program keaksaraan fungsional. Program ini sangat baik untuk menambah pengalaman mahasiswa terkait KBM keaksaraan fungsional. Setiap mahasiswa yang melaksanakan praktik KBM keaksaraan fungsional mengajar sebanyak dua kali. Pada pertemuan pertama KBM berupa *calistung* (baca, tulis, dan berhitung)

tentang resep makanan. Pada pertemuan kedua berupa praktik memasak terkait resep yang sudah dipelajari di pertemuan pertama.

a. Sasaran

Pengerajin jamu gendong di Kiringan, Canden, Jetis, Bantul yang berusia 40-70 tahun.

b. Tujuan

Membelajarkan warga belajar agar mampu membaca, menulis, dan berhitung.

c. Tempat dan waktu pembelajaran

Hari/Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015 dan Sabtu, 05 September 2015

Waktu : 18.30-20.30 WIB

Tempat : Balai warga Dusun Kiringan, Canden, Jetis, Bantul.

d. Hasil yang dicapai

Pembelajaran keaksaraan yang berlangsung di PKBM Candi Rejo sebagai PKBM binaan SKB Bantul berjalan dengan baik dan lancar. Warga belajar mampu membuat menu makanan berupa sate jamur tiram yang dapat dijadikan pelengkap saat berjualan jamu gendong. Selain itu warga belajar perlahan-lahan mampu menulis huruf dengan baik serta mampu membaca dua kata.

e. Faktor pendukung dan penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung pengajaran keaksaraan fungsional di PKBM Candi Rejo, antarlain :

- a) Kesiapan belajar sasaran.
- b) Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman.
- c) Fasilitas yang disediakan cukup lengkap.
- d) Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul.
- e) Dukungan dari Tutor di PKBM Candi Rejo.

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pengajaran keaksaraan fungsional di PKBM Candi Rejo sebagai berikut :

- a) Saat KBM membaca, menulis, dan berhitung warga belajar banyak yang tidak datang.
 - b) *Soft skill* mahasiswa yang berperan sebagai instruktur dalam program ini masih kurang khususnya saat KBM memasak.
- f. Solusi/Pemecahan masalah
- Adapun solusi dari faktor penghambat dalam program parenting di TK sebagai berikut :
- a) Pembelajaran tetap dilaksanakan walaupun yang hadir tidak banyak serta memberikan motivasi belajar yang intensif.
 - b) Sebelum dilaksanakannya program penulis berlatih memasak terlebih dahulu dan mempelajari resep yang akan digunakan dalam program.

6. Pembuatan Media Pembelajaran di Sentra Budaya

Perancangan dan pembuatan media pembelajaran di TK Prima Sanggar khususnya di sentra budaya. Media yang dirancang dan dibuat sesuai dengan tema di sentra budaya terkait dengan permainan tradisional serta pengenalan bahasa jawa krama.

Sanggar Kegiatan Belajar adalah suatu lembaga milik pemerintah yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini dari Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan taman kanak-kanak (TK). Pada KB dan TK telah di bagi menjadi 5 sentra yaitu sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra imtaq dan sentra budaya.

SKB memberikan layanan PAUD yang maksimal terbukti dengan adanya pendidik yang kompeten, ruangan yang nyaman, kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum dan media pembelajaranyang cukup mendukung. Namun masih ada satu sentra yaitu sentra budaya pada TK dimana sentra budaya merupakan sentra baru yang dibuat pada tahun ajaran 2014/ 2015 serta tergolong masih baru. Pada sentra budaya ini media pembelajaran perlu adanya penambahan.

Media pembelajaran sangat memacu perkembangan anak, karena media pembelajaran dapat merangsang penalaran peserta didik. Usia dini merupakan masa emas perkembangan anak. Pada masa emas ini peserta didik mengalami lonjakan yang luar biasa pada perkembangan peserta didik ke periode berikutnya

Penambahan media pembelajaran yang dibuat merupakan media pembelajaran yang dibuat sendiri. Pembuatan media menggunakan bahan-bahan yang tentunya tidak membahayakan peserta didik. Jenis media yang dibuat adalah permainan *bas-bassan*, *tiga jadi*, gambar pohon silsilah keluarga dalam bahasa jawa, nama-nama bagian tubuh dalam bahasa jawa krama halus, dan menebalkan huruf putus-putus.

Pembuatan media pembelajaran ini juga merupakan sarana untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa dalam mengkreasikan berbagai bentuk media pembelajaran dengan bahan yang mudah di dapat dan tidak membahayakan peserta didik. Media pembelajaran ini juga menggunakan bahan yang harganya terjangkau. Media pembelajaran dibuat sesuai dengan harapan pencapaian proses pembelajaran di TK.

a. Rumusan Masalah

1. Harga media pembelajaran yang biasa kita temukan ditoko-toko APE relatif mahal, sehingga perlu adanya inovasi untuk membuat sendiri media pembelajaran.
2. APE yang ada jarang yang mengenalkan kembali budaya jawa berupa permainan tradisional dan bahasa jawa krama halus.

b. Bidang Garapan

1. Pengadaan media pembelajaran *bas-bassan*.

Media pembelajaran ini berfungsi untuk meningkatkan perkembangan anak dalam aspek kognitif serta mengenalkan anak kepada permainan tradisional jawa. Hal itu dikarenakan media pembelajaran ini memerlukan logika berfikir yang tinggi.

2. Pengadaan media pembelajaran *tiga jadi*.

Media pembelajaran ini berfungsi untuk mengenalkan anak kepada permainan tradisional dan mengoptimalkan perkembangan kognitif anak.

3. Pengadaan media silsilah keluarga dalam bahasa jawa.

Media pembelajaran ini berfungsi untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak. Bahasa yang diutamakan adalah bahasa jawa krama. Anak dikenalkan nama-nama anggota keluarga dalam bahasa jawa krama halus dengan silsilah jawa.

4. Pengadaan media nama-nama bagian tubuh dalam bahasa jawa krama halus.

Media pembelajaran ini berfungsi untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak. Bahasa yang diutamakan adalah bahasa jawa krama. Anak dikenalkan nama-nama anggota tubuhnya sesuai dengan contoh gambar yang dibuat.

5. Pengadaan media menebalkan huruf putus-putus.

Media pembelajaran ini berfungsi untuk mengembangkan aspek motorik halus anak serta mengenalkan anak tentang huruf-huruf. Selain itu untuk memperlancar anak dalam menulis karena peserta didik di TK banyak yang belum lancar menulis

c. Bentuk Kegiatan PPL

Bentuk kegiatan PPL dalam program ini adalah kegiatan penunjang kompetensi kependidikan dengan pengadaan media pembelajaran untuk TK Prima Sanggar khususnya Sentra Budaya. Media penunjang pembelajaran ini berupa permainan *bas-bassan*, *tiga jadi*, gambar pohon silsilah keluarga dalam bahasa jawa, nama-nama bagian tubuh dalam bahasa jawa krama halus, dan menebalkan huruf putus-putus.

d. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 7
Jumlah dan Jenis Media Pembelajaran

| No. | Media | Tempat | Sentra | Waktu |
|-----|---|------------|--------|-------------------------------|
| 1. | Permainan <i>bas-bassan</i> . | SKB Bantul | Budaya | 13-08-2015 07.30-14.00 WIB |
| 2. | Permainan <i>tiga jadi</i> . | SKB Bantul | Budaya | 14-08-2015 07.30-14.00 WIB |
| 3 | Gambar pohon silsilah keluarga dalam bahasa jawa. | SKB Bantul | Budaya | 15-08-2015 07.30-14.00 WIB |
| 4 | Nama-nama bagian tubuh dalam bahasa jawa krama. | SKB Bantul | Budaya | 18-08-2015 07.30-14.00 WIB |
| 5. | Menebalkan huruf putus-putus. | SKB Bantul | Budaya | 21-08-2015 07.30-14.00 WIB |

e. Biaya

- a. Pengadaan media pembelajaran *bas-bassan*.
Total biaya : Rp 30.000
- b. Pengadaan media pembelajaran *tiga jadi*.
Total biaya : RP 20.000
- c. Pengadaan media silsilah keluarga dalam bahasa jawa.
Total biaya : RP 10.000
- d. Pengadaan media nama-nama bagian tubuh dalam bahasa jawa krama halus.
Total biaya : Rp 10.000
- e. Pengadaan media menebalkan huruf putus-putus.
Total biaya : Rp 5.000

7. Sosialisasi Pola Asuh Anak di PKBM Candi Rejo Binaan SKB Bantul

Pada tahun 2015 PKBM Candi Rejo yang bekerjasama dengan SKB Bantul memberikan peluang bagi mahasiswa yang PPL untuk mengadakan program kegiatan di PKBM Candi Rejo. Mengingat 98% pengurus dan tutor di PKBM Candi Rejo adalah perempuan. Oleh karena itu sangat riskan kesibukan di PKBM menjadikan orang tua tidak begitu memperhatikan anak dan terlalu memanjakan anak. Hal ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pola Asuh dan Fungsi Keluarga.

a. Sasaran

Pengurus PKBM Candi Rejo khususnya untuk yang perempuan.

b. Tujuan

- 1) Warga belajar dapat membedakan jenis pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif.
- 2) Warga belajar dapat mengidentifikasi pola asuh di dalam keluarganya sendiri.
- 3) Warga belajar dapat menerapkan pola asuh yang tepat di dalam keluarganya.
- 4) Warga belajar dapat memahami fungsi keluarga.
- 5) Warga belajar dapat mengidentifikasi fungsi keluarga yang belum terpenuhi di dalam keluarganya sendiri.

c. Tempat dan waktu pembelajaran

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Waktu : 14.30-17.30

Tempat : Rumah Kepala PKBM Candi Rejo

d. Hasil yang dicapai

Warga belajar sangat antusias dalam mengikuti program ini dengan adanya banyak pertanyaan yang diajukan warga belajar dan warga belajar mampu berdiskusi satu sama lain.

e. Faktor pendukung dan penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung pengajaran keaksaraan fungsional di PKBM Candi Rejo, antarlain :

- a) Kesiapan belajar sasaran.
- b) Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman.
- c) Fasilitas yang disediakan cukup lengkap.
- d) Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul.
- e) Dukungan dari Tutor di PKBM Candi Rejo.

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pengajaran keaksaraan fungsional di PKBM Candi Rejo sebagai berikut :

- a) Penulis belum mengenal dan hafal nama-nama warga belajar keaksaraan fungsional.
- b) Saat KBM membaca, menulis, dan berhitung warga belajar banyak yang tidak datang.
- c) *Soft skill* mahasiswa yang berperan sebagai instruktur dalam program ini masih kurang khususnya saat KBM memasak.

f. Solusi/Pemecahan masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam pengajaran keaksaraan fungsional di PKBM Candi Rejo sebagai berikut :

- a) Membangun keakraban dengan warga belajar seperti menanyakan kabar, mengajak bercanda, dan berkenalan secara personal.
- b) Pembelajaran tetap dilaksanakan walaupun yang hadir tidak banyak serta memberikan motivasi belajar yang intensif.

- c) Sebelum dilaksanakannya program penulis berlatih memasak terlebih dahulu dan mempelajari resep yang akan digunakan dalam program.

8. Apel Lembaga

Apel lembaga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap pagi sebelum memasuki jam kerja kantor dan sebelum pulang. Apel lembaga terdiri dari dua kegiatan setiap harinya. Pertama, apel lembaga di satuan Paud Terpadu SKB Bantul yang dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang dibuat. Kedua, apel lembaga untuk keseluruhan pamong dan tata usaha di SKB Bantul bersama mahasiswa PPL.

Apel lembaga di Paud Terpadu SKB Bantul meliputi TPA, KB, dan TK. Selama apel mahasiswa melakukan penyambutan kepada anak yang baru saja datang ke TPA, KB, ataupun TK. Selain itu mahasiswa terlibat untuk mendampingi anak yang datang terlambat dan memimpin senam pagi sebelum jam masuk kelas. Apel tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah diatur mahasiswa. Sedangkan apel lembaga bersama pamong dan jajaran tata usaha SKB Bantul dilaksanakan setiap senin dan kami. Kegiatan tersebut berupa doa bersama, pengarahan dari kepala SKB Bantul, dan koordinasi terkait pelaksanaan program serta berbagi informasi terbaru.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program KB (Kelompok Bermain), TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar, Parenting PAUD Terpadu, Keaksaraan Fungsional, dan pembinaan di PKBM Candi Rejo tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Guru Pembimbing, dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat. Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar, Parenting PAUD Terpadu, Keaksaraan Fungsional, dan pembinaan di PKBM Candi Rejo serta pengelola administrasi di KB Prima Sanggar mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata dan

bermanfaat. Apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di program KB (Kelompok Bermain), TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar, Parenting PAUD Terpadu, Keaksaraan Fungsional, dan Sosialisasi pola asuh anak di PKBM Candi Rejo disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak TK yaitu dengan metode sentra.
- b. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
- c. Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.
- d. Administrasi yang baik di KB Prima Sanggar mendukung untuk meningkatkan kualitas manajemen di KB serta memperoleh sertifikat ISO.
- e. Program parenting yang dikemas dengan kegiatan *cooking class* dapat dijadikan sarana berdiskusi dengan wali murid untuk mencapai kesepahaman dalam pendidikan anak usia dini.
- f. Pengajaran yang di laksanakan di program keaksaraan fungsional tidak seperti pembelajaran di sekolah formal. Pembelajaran dalam program keaksaraan fungsional sangat perlu untuk membangun suasa akrab dan nyaman dengan warga belajar serta membangun orientasi belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- g. Menggunakan metode belajar sambil bermain dalam kegiatan Sosialisasi pola asuh anak di PKBM Candi Rejo dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi kelompok sasaran saat pembelajaran berlangsung.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.

Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping

hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh implementasi dari mahasiswa mengenai ilmu atau pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan baik dalam hal pengelolaan administrasi KB maupun pengajaran di TK Prima Sanggar dan di kursus-kursus yang terdapat di SKB.
- 2) Memperoleh variasi media yaitu media memperkenalkan anggota tubuh manusia menggunakan Bahasa Jawa dalam proses pembelajaran TK.
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran dalam program parenting yang ada di SKB seperti metode sharing atau diskusi saat pembelajaran di kegiatan *cooking class*.
- 4) Meningkatkan hubungan dan kerjasama antara SKB dengan jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

SKB Bantul jika memungkinkan sudah memiliki kemampuan finansial yang tinggi dapat menerapkan sistem presensi *online* sehingga dapat dikontrol secara transparan dan praktis terkait presensi. Selain itu data-data hasil karya pamong dan kinerja pamong dalam mengelola program-program pendidikan di SKB Bantul di simpan dalam satu pusat data. Dalam hal ini data disimpan berupa *soft copy* serta diunggah di *website* SKB Bantul sehingga dapat diakses publik.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing

serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Desain Program Parenting Skill
Taman Kanak-Kanak (TK) Prima Sanggar

| No | Rincian | Keterangan |
|----|----------------|--|
| 1 | Nama Program | Parenting Skill TK Prima Sanggar |
| 2 | Latar Belakang | <p>Keluarga merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dilindungi dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Peran keluarga bagi pendidikan anak tidak akan pernah tergantikan sedikitpun walaupun anak sudah memasuki lembaga pendidikan formal. Pendidikan dalam keluarga berlangsung sepanjang hayat. Dapat dikatakan keluarga merupakan sekolah utama bagi anak karena didalamnya terdapat pemenuhan kebutuhan fisik dan nonfisik anak, khususnya anak usia dini.</p> <p>Kebutuhan fisik anak usia dini terkait dengan gizi dan kesehatan. Sedangkan kebutuhan nonfisik anak terkait dengan pendidikan, budaya, pengasuhan anak, dan perlindungan anak. Pemenuhan kebutuhan fisik terkait dengan gizi menjadi bagian penting untuk mengoptimalkan perkembangan otak anak usia dini pada usia emasnya. Orang tua adalah pemeran penting dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Akan tetapi pada kenyataan yang dijumpai dimasyarakat orang tua sering tidak memperhatikan pemenuhan gizi anak seperti yang dilakukan wali murid di Taman Kanak-Kanak (TK) Prima Sanggar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul. Wali murid di TK Prima Sanggar sering membawakan bekal makanan anak berupa <i>chiki</i>, <i>wafer</i>, sosis instan, minuman dengan pemanis buatan dan makanan lain yang sejenis. Padahal semua jenis makanan tersebut mengandung bahan pengawet, pemanis buatan, pewarna makanan, dan monosodium glutamat. Bahan-bahan tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan jika dikonsumsi terus menerus serta dapat mengurangi perkembangan otak anak usia dini. TK Prima Sanggar telah mengeluarkan peraturan bagi orang tua untuk tidak membawakan bekal makanan anak berupa <i>chiki</i>, <i>wafer</i>, sosis instan, minuman dengan pemanis buatan dan makanan lain yang sejenis. Namun wali murid tetap saja sering melanggar peraturan tersebut.</p> <p>Peraturan ini dilanggar karena orang tua ingin</p> |

| | | |
|---|--------------------|--|
| | | <p>mendapatkan makanan praktis tidak memerlukan waktu yang banyak. Selain itu orang tua terlalu mengikuti keinginan anak padahal keinginan anaknya belum tentu baik. orang tua juga tidak ingin repot jika anaknya nanti menangis karena tidak diberikan makanan yang diinginkan. Mengingat pentingnya peran orang tua dalam keluarga terkait hal tersebut perlu adanya peningkatan pengetahuan dan <i>skill</i> orang tua sebagai pendidik anak di keluarga untuk mengolah makanan ringan yang sehat, bergizi, dan praktis serta mensinergikan pembinaan anak di TK dan di rumah. Keselarasan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga PAUD dan di rumah diakui oleh para ahli pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh. Oleh karena itu penting untuk dilaksankannya program parenting dengan nama <i>Parenting Skill</i>.</p> <p>Program <i>Parenting Skill</i> yang dilaksanakan di TK Prima Sanggar SKB Bantul menitikberatkan pada peningkatan kecakapan orang tua dalam membuat bekal makanan yang sehat, bergizi, dan praktis serta membangun pemahaman orang tua agar mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh TK Prima Sanggar.</p> |
| 3 | Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih orang tua agar mampu mengolah makanan yang sehat, bergizi, dan praktis. 2. Menselaraskan pendidikan anak di TK dan di keluarga. 3. Membangun pemahaman orang tua agar mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh TK. |
| 4 | Manfaat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan keterampilan kepada orang tua untuk mengolah makanan yang sehat, bergizi, dan praktis. 2. Pendidikan anak di TK dan di keluarga berjalan sinergis. |
| 5 | Kelompok Sasaran | Orang tua peserta didik di TK Prima Sanggar kelas B1 dan B2 khususnya untuk ibu-ibu dari peserta didik. |
| 6 | Deskripsi Kegiatan | <p>Program parenting <i>skill</i> dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan wali murid. Bentuk kegiatan berupa <i>cooking class</i> untuk mengolah makanan dan diselingi dengan <i>sharing</i>, diskusi, tanya jawab terkait peraturan di TK dan pengolahan makanan. Materi pembelajaran tentang pengolahan makanan sehat, bergizi, dan praktis. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode partisipatif yang dapat memberikan kesempatan bagi wali murid untuk berperan aktif seperti tanya jawab, diskusi, berbagi</p> |

| | | |
|---|-----------------|---|
| | | <p>pengalaman (<i>sharing</i>), dan praktek langsung. Strategi pembelajaran yang digunakan dengan menumbuhkan suasana akrab diantara wali murid. Materi pembelajaran dikegiatan <i>cooking class</i> dalam program parenting skill adalah membuat <i>sandwich</i> bakar dan <i>sandwich</i> sarden. Penilaian yang digunakan mengacu pada rancangan program pembelajaran (rpp).</p> |
| 7 | Langkah-langkah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Indentifikasi permasalahan Menganalisis, mengolah, menghimpun, dan mencari data terkait kebutuhan belajar wali murid serta permasalahan yang terjadi. 2. Membuat desain program Pembuatan perencanaan program dengan penentuan latar belakang, tujuan, rincian biaya, penentuan kelompok sasaran, penentuan jumlah jam pembelajaran, penentuan topik pembelajaran, penentuan narasumber, dan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan program. 3. Langkah-langkah Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan salam dan doa • Bina suasana • Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan • Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bekal anak yang enak, menarik, dan bergizi. b. Kegiatan Inti (100 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat dan bahan. • Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab. • mempraktikan hidangan sandwich bakar dengan standar resep. • Mengevaluasi dan mengamati kerja warga belajar. • Menyajikan hasil praktik sesuai dengan kriteria. • Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing. c. Penutup (20 menit) |

| | | |
|----|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Merangkum kembali materi yang telah disampaikan . • Memberikan evaluasi. • Menutup pertemuan dengan salam dan doa. |
| 8 | Tanggal, tempat, dan waktu pelaksanaan | <p>a. Pertemuan pertama dilaksanakan pada :</p> <p>Tanggal/hari : Sabtu, 29 Agustus 2015</p> <p>Waktu : 08.30-10.30</p> <p>Tempat : Ruang Tata Boga SKB Bantul</p> <p>Sasaran : Wali murid B1</p> <p>b. Pertemuan kedua dilaksanakan pada :</p> <p>Tanggal/hari : Sabtu, 05 September 2015</p> <p>Waktu : 08.30-10.30</p> <p>Tempat : Ruang Tata Boga SKB Bantul</p> <p>Sasaran : Wali murid B2</p> |
| 9 | Alat dan bahan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan memasak 2. Handout resep 3. Bahan baku dan tambahan memasak |
| 10 | Rincian Biaya | <p>Total biaya untuk semua bahan baku dan tambahan untuk 12 porsi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sandwich bakar : RP 60.000 2. Sandwich Sarden : Rp 50.000 |

Bantul, 30 Agustus 2015

Menyetujui,
Pendamping PPL,

Mahasiswa/Instruktur

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Bayu Anggardha Sulistya
NIM. 12102241030

Sandwich Bakar

A. Bahan

- a. 4 lembar Roti tawar
- b. 1 buah sosis ayam/sapi
- c. Mentimun (dipotong tipis)
- d. Mayones secukupnya
- e. Saus tomat/cabai secukupnya
- f. Keju secukupnya

B. Cara membuat

- a. Olesi 2 buah roti tawar, satu dengan mayones dan satunya lagi dengan saus cabai/tomat. Iris tipis sosis sapi.
- b. Parut keju batang diatas roti yang telah diolesi dengan mayones. Tata diatas roti sosis dan mentimun kemudian tangkupkan roti.
- c. Bakar dengan panggangan roti (toast bread) hingga kecoklatan. Apabila tidak memiliki panggangan roti dapat menggunakan teflon dengan diberi sedikit margarin.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---|---------------------------------------|
| Nama Lembaga : | Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul |
| Instruktur : | Bayu Anggardha Sulistya |
| Materi Pelajaran : | Membuat Sandwich Sarden |
| Program : | Parenting TK Prima Sanggar |
| Tahun : | 2015 |
| Alokasi Waktu : | 2 Jpl @60 menit |
| Tempat : | RuangBoga SKB Bantul |
| A. Standar kompetensi 1. Mampu mengolahmakanringanberproteinandanberkabohidrattinggi | |
| B. Kompetensi dasar 1. Warga belajarmampumembuatsandwich sarden | |
| C. Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Hidangan di identifikasi secara cermat dan teliti. 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab. 3. Bahan utama, bahan tambahan dan pelengkap ditimbang dan disiapkan sesuai standar resep yang berlaku. 4. Hidangan diolah dengan tehnik yang tepat dan teliti dan standar resep yang ditetapkan. 5. Hidangan disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik. | |
| D. Tujuan pembelajaran 1. Wargabelajar dapat menyiapkan bahan, alat, dan mengolah dengan tehnik yang benar sertamenyajikan sandwich dengan kreatif dan menarik. 2. Warga belajardapatmembuatbekalmakanananakdengan menu yang beragamdanbergizi | |
| E. Materi Pembelajaran Membuatdanmenghidangkan sandwich sarden | |
| F. Metode Pembelajaran Praktik | |
| G. Langkah-langkah Pembelajaran 2. Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none">• Membuka pelajaran dengan salam dan doa• Bina suasana• Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan• Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat hidangan penutup. 3. Kegiatan Inti (100 menit) <ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan alat dan bahan• Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab | |

| |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • mempraktikkan hidangan sandwich sarden dengan standar resep • Mengevaluasi dan mengamati kerja wargabelajar • Menyajikan hasil praktik sesuai dengan kriteria. • Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing <p>4. Penutup (20 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkum kembali materi yang telah disampaikan . • Memberikan evaluasi. • Menutup pertemuan dengan salam dan doa. |
| H. Alat/Bahan/Sumber belajar Peralatanpraktikdan <i>Hand out</i> resep |
| I. Penilaian Pengamatan : proses pembuatandanhasilpembuatan |

Bantul, 31 Agustus 2015

Menyetujui,
Pendamping PPL,

Mahasiswa/Instruktur

Dra. Dewi Usdawati
NIP. 196603241995122001

Bayu Anggardha Sulistya
NIM. 12102241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---|---------------------------------------|
| Nama Lembaga : | Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul |
| Instruktur : | Bayu Anggardha Sulistya |
| Materi Pelajaran : | Membuat Sandwich Bakar |
| Program : | Parenting TK Prima Sanggar |
| Tahun : | 2015 |
| Alokasi Waktu : | 2 Jpl @60 menit |
| Tempat : | Ruang Tata Boga SKB Bantul |
| A. Standar kompetensi 1. Mampu mengolah makanan ringan berprotein dan berkarbohidrat tinggi | |
| B. Kompetensi dasar 1. Warga belajar mampu membuat sandwich bakar | |
| C. Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Hidangan diidentifikasi secara cermat dan teliti. 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab. 3. Bahan utama, bahan tambahan dan pelengkap ditimbang dan disiapkan sesuai standar resep yang berlaku. 4. Hidangan diolah dengan tehnik yang tepat dan teliti dan standar resep yang ditetapkan. 5. Hidangan disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik. | |
| D. Tujuan pembelajaran 1. Warga belajar dapat menyiapkan bahan, alat, dan mengolah dengan tehnik yang benar serta menyajikan sandwich dengan kreatif dan menarik. 2. Warga belajar dapat membuat bekal makanan anak dengan menu yang beragam dan bergizi | |
| E. Materi Pembelajaran Membuat dan menghidangkan sandwich bakar | |
| F. Metode Pembelajaran Praktik | |
| G. Langkah-langkah Pembelajaran 5. Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none">• Membuka pelajaran dengan salam dan doa• Bina suasana• Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan• Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bekal anak yang enak, menarik, dan bergizi. 6. Kegiatan Inti (100 menit) | |

| <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat dan bahan • Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab • Mempraktikan hidangan sandwich bakar dengan standar resep • Mengevaluasi dan mengamati kerja warga belajar • Menyajikan hasil praktik sesuai dengan kriteria. • Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab masing-masing | | | |
|--|-----------|------|-----|
| <p>7. Penutup (20 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkum kembali materi yang telah disampaikan . • Memberikan evaluasi. • Menutup pertemuan dengan salam dan doa. | | | |
| <p>H. Alat/Bahan/Sumber belajar Peralatan praktik dan <i>Hand out</i> resep</p> | | | |
| <p>I. Penilaian Pengamatan : proses pembuatan dan hasil pembuatan</p> | | | |
| No | Penilaian | Skor | |
| | | Min | Max |
| 1 | Bentuk | 50 | 90 |
| 2 | Rasa | 50 | 90 |
| 3 | Warna | 50 | 90 |
| 4 | Tekstur | 50 | 90 |
| 5 | Penyajian | 50 | 90 |

Bantul, 31 Agustus 2015

Menyetujui,
Pendamping PPL,

Mahasiswa/Instruktur

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Bayu Anggardha Sulistya
NIM. 12102241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|--|---|---|
| Nama Lembaga | : | Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul |
| Instruktur | : | Bayu Anggardha Sulistya |
| Materi Pelajaran | : | Sate Jamur Saus Kacang |
| Program | : | Keaksaraan Fungsional berbasis Kelompok Usaha Mandiri (KUM) |
| Tahun | : | 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 2 Jpl @60 menit |
| A. Standar kompetensi 1. Mampu memahami berbagai macam masakan berbahan dasar jamur | | |
| B. Kompetensi dasar 1. Mampu mengolah masakan sate jamur | | |
| C. Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Warga belajar mampu mengidentifikasi berbagai masakan yang berbahan dasar jamur 2. Warga belajar mampu menggali informasi lebih dalam mengenai masakan yang berbahan dasar dari jamur di luar jam pembelajaran. 3. Warga belajar mampu mengetahui jenis-jenis masakan yang berbahan dasar jamur. 4. Warga belajar mengetahui perbedaan rasa, bahan dan bumbu dari berbagai macam masakan yang berbahan dasar dari jamur. 5. Warga belajar mengetahui cara pembuatan masakan sate jamur. 6. Warga mampu menyebutkan dan menjelaskan bahan, alat, dan langkah – langkah pembuatan sate jamur 7. Warga belajar mampu membuat sate jamur 8. Warga belajar mengetahui cara penyajian masakan sate jamur 9. Warga belajar mampu menyajikan masakan sate jamur dengan inovasi mereka sendiri 10. Warga belajar dapat mempraktekkan ketrampilan yang telah dimiliki dan dipelajari di depan orang banyak. | | |
| D. Tujuan pembelajaran 1. Warga belajar kreatif dalam mengolah makanan berbahan dasar jamur sebagai pengganti makanan yang berbahan dasar daging. | | |
| E. Materi Pembelajaran Keselamatan kerja, praktek cara pembuatan sate jamur tiram, membuat hidangan dan menyajikannya. | | |
| F. Metode Pembelajaran Demonstrasi dan praktek | | |
| G. Langkah-langkah Pembelajaran 1. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none">• Membuka pelajaran dengan salam dan doa• Memberikan motivasi• Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan• Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat sate jamur 2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan alat dan bahan.• Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pembuatan dan | | |

| penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab. | | | |
|--|-----------|------|-----|
| <ul style="list-style-type: none">• mempraktikkan hidangan masakan sate jamur sesuai dengan resep.• Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta.• Menyajikan hasil praktik sesuai dengan inovasi dari warga belajar.• Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung – jawab. | | | |
| 3. Kegiatan akhir | | | |
| <ul style="list-style-type: none">• Merangkum kembali materi yang telah disampaikan.• Memberikan evaluasi.• Menutup pertemuan dengan salam dan doa.• Kalkulasi | | | |
| H. Alat/Bahan/Sumber belajar | | | |
| Spidol, Papan tulis, <i>Hand out</i> resep, dan peralatan praktik | | | |
| I. Penilaian | | | |
| No | Penilaian | Skor | |
| | | Min | Max |
| 1 | Bentuk | 50 | 90 |
| 2 | Rasa | 50 | 90 |
| 3 | Warna | 50 | 90 |
| 4 | Tekstur | 50 | 90 |
| 5 | Penyajian | 50 | 90 |

Bantul, 31 Agustus 2015

Menyetujui,
Pendamping PPL,

Mahasiswa/Instruktur

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Bayu Anggardha Sulistya
NIM. 12102241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lembaga | : | Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul |
| Instruktur | : | Bayu Anggardha Sulistya |
| Materi Pelajaran | : | Sate Jamur Tiram Saus Kacang |
| Program | : | Keaksaraan Fungsional berbasis Kelompok Usaha Mandiri (KUM) |
| Tahun | : | 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 2 Jpl @60 menit |
| A. Standar kompetensi 1. Mampu membaca dan menulis resep makanan sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia serta berhitung terkait harga beli bahan dan harga jual. | | |
| B. Kompetensi dasar 1. Warga belajar mampu membaca dan menulis resep makanan sederhana dengan menggunakan Bahasa Indonesia serta berhitung terkait harga beli bahan dan harga jual. | | |
| C. Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Menulis resep makanan dengan benar 2. Membaca resep makanan dengan benar dan lancar 3. Menghitung harga beli, harga jual, dan laba | | |
| D. Tujuan pembelajaran 1. Warga belajar mampu menulis resep makanan dengan benar 2. Warga belajar mampu membaca resep makanan dengan benar dan lancar 3. Warga belajar mampu menghitung harga beli, harga jual, dan laba | | |
| E. Materi Pembelajaran Membaca dan menulis resep makanan Sate Jamur Tiram Saus Kacang serta kalkulasinya | | |
| F. Metode Pembelajaran Diskusi, tanya jawab,dan penugasan | | |
| G. Langkah-langkah Pembelajaran 8. Pendahuluan (10 menit) • Membuka pelajaran dengan salam dan doa • Apersepsi : instruktur. bertanya kepada warga belajar siapa yang sudah tahu Sate Jamur Tiram Saus Kacang. • Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membaca dan menulis resep Sate Jamur Tiram Saus Kacang. 9. Kegiatan Inti (100 menit) • Warga belajar menulis Sate Jamur Tiram Saus Kacang. • Warga belajar melafalkan resep Sate Jamur Tiram Saus Kacang. • Warga belajar melafalkan resep Sate Jamur Tiram Saus Kacang berulang-ulang dengan bimbingan instruktur. | | |

| |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Warga belajar menghitung harga beli, harga jual, dan laba dari asinan <p>10. Penutup (20 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkum kembali materi yang telah disampaikan . • Memberikan evaluasi. • Menutup pertemuan dengan salam dan doa. |
| <p>H. Alat/Bahan/Sumber belajar Spidol, Papan tulis, <i>Jobsheet</i>, <i>Hand out</i> resep</p> |
| <p>I. Penilaian</p> <p>1. Tes Lisan, tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengucapan/pelafalan resep • Kefasihan membaca <p>2. Tes Tertulis, tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menghitung |

| | |
|--|---|
| <p>Menyetujui,</p> <p>Pendamping PPL,</p> <p><u>Dra. Dewi Usmawati</u> NIP. 196603241995122001</p> | <p>Bantul, 31 Agustus 2015</p> <p>Mahasiswa/Instruktur</p> <p><u>Bayu Anggardha Sulistya</u> NIM. 12102241030</p> |
|--|---|

Alat dan Bahan Membuat Sate Jamur Tiram

| Alat | Bahan |
|-------------------------|-------------------------------|
| 1. Cobek dan ulekan | 1. 250 gr jamur tiram |
| 2. Talenan | 2. 2 sdm minyak sayur |
| 3. Pisau | 3. 2 sdm margarin |
| 4. Alat pemanggang sate | 4. 2 sdm kecap manis |
| 5. Tusuk sate | 5. 100 gr kacang tanah |
| 6. Piring saji | 6. 4 buah cabe rawit |
| | 7. 1 buah cabe merah keriting |
| | 8. 1 siung bawang putih |
| | 9. 1 butir kemiri |
| | 10. 1 sdm gula merah |
| | 11. 1 lembar daun jeruk |
| | 12. ½ sdt garam |
| | 13. 100 cc air panas |
| | 14. 5 butir bawang merah |

Alat, Bahan dan Langkah Membuat Sate Jamur Tiram

Langkah Membuat :

1. Potong-potong jamur yang telah direbus. Kemudian tusuk dengan tusuk sate. Sisihkan. Lalu olesi sate dengan bumbu olesan yang berupa minyak sayur, margarin, dan kecap manis. Kemudian bakar hingga matang. Sisihkan.
2. Goreng kacang, cabe rawit dan keriting, bawang putih. Sangrai sebutir kemiri yang telah diparut. Siapkan cobek lalu haluskan cabe rawit, cabe merah keriting, bawang putih, daun jeruk dan kemiri, gula merah, garam, dan kacang goring. Uleg hingga semua bahan halus dan tercampur rata. Pindahkan kedalam mangkok lalu tambahkan air panas hingga kental.
3. Sajikan semenarik mungkin dan selagi hangat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---|---------------------------------------|
| Nama Lembaga : | Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul |
| Instruktur : | Bayu Anggardha Sulistya |
| Materi Pelajaran : | Pola Asuh dan Fungsi Keluarga |
| Program : | Parenting |
| Tahun : | 2015 |
| Alokasi Waktu : | 2 Jpl @60menit |
| A. Standar Kompetensi 1. Mengidentifikasi jenis pola asuh yang terdapat di dalam keluarga dan memahami fungsi keluarga bagi anak. | |
| B. Kompetensi Dasar 1. Mampu mengenali jenis-jenis pola asuh yang terdapat di dalam keluarga. 2. Mampu memahami jenis fungsi keluarga bagi anak. | |
| C. Indikator Pencapaian Kompetensi 1. Warga belajar mampu membedakan jenis pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. 2. Warga belajar mampu mengidentifikasi pola asuh di dalam keluarganya sendiri. 3. Warga belajar memahami fungsi keluarga. 4. Warga belajar mampu mengidentifikasi fungsi keluarga yang belum terpenuhi di dalam keluarganya sendiri. | |
| D. Tujuan Pembelajaran 1. Warga belajar dapat membedakan jenis pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. 2. Warga belajar dapat mengidentifikasi pola asuh di dalam keluarganya sendiri. 3. Warga belajar dapat menerapkan pola asuh yang tepat di dalam keluarganya. 4. Warga belajar dapat memahami fungsi keluarga. 5. Warga belajar dapat mengidentifikasi fungsi keluarga yang belum terpenuhi di dalam keluarganya sendiri. | |
| E. Materi Pembelajaran Pola Asuh dan Fungsi Keluarga | |
| F. Metode Pembelajaran Curah Pendapat, <i>Sharing</i> (Berbagi Pengalaman), Diskusi, dan Belajar Sambil Bermain. | |
| G. Langkah-langkah Pembelajaran 11.Pendahuluan (10 menit) • Membuka pertemuan dengan salam dan doa. | |

- Apersepsi : Instruktur menjelaskan aturan bermain monopoli pola asuh.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami pola asuh dan fungsi keluarga

12.Kegiatan Inti (100 menit)

- Warga belajar memainkan monopoli pola asuh.
- Warga belajar menjawab pertanyaan yang ada di kartu pertanyaan monopoli pola asuh.
- Warga belajar yang tidak mendapat giliran bermain monopoli membantu menjawab warga belajar yang sedang bermain saat tidak mampu menjawab.
- Warga belajar yang tidak mampu menjawab pertanyaan diberi sanksi berupa menyanyi serta hukuman yang lain yang terdapat di dalam kartu.
- Warga belajar diminta untuk berpendapat apabila dalam kartu monopoli menggunakan kalimat pernyataan setuju atau tidak setuju.

13.Penutup (20 menit)

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
- Menarik Kesimpulan Bersama
- Memberikan evaluasi.

H. Alat/Bahan/Sumberbelajar

1. Alat/ Bahan Pembelajaran :

- Alat tulis
- Buku tulis
- Lembar permainan monopoli pola asuh

2. Sumber Pembelajaran

- Handout materi

I. Penilaian

Pengamatan Partisipasi Warga Belajar

| Keterangan | Skor | | |
|----------------------------|-------|-------|--------|
| | 50-69 | 70-89 | 90-100 |
| Mampu menjawab pertanyaan. | | | |

| | | | | | |
|--|------------------------------|--|--|--|--|
| | Mampu menyampaikan pendapat. | | | | |
| | Memberikan saran dan solusi. | | | | |
| | Berbagi pengalaman. | | | | |
| | Mangajukan pertanyaan. | | | | |

Bantul, 30 Agustus 2015

Menyetujui,
Pendamping PPL,

Mahasiswa/Instruktur

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Bayu Anggardha Sulistya
NIM. 12102241030

Pola Asuh

Pengertian pola asuh dalam keluarga bisa ditelusuri dari pedoman yang dikeluarkan oleh Tim Penggerak PKK Pusat (1995), yakni : usaha orang tua dalam membina anak dan membimbing anak baik jiwa maupun raganya sejak lahir sampai dewasa (18 tahun).

Secara garis besar pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya dapat digolongkan menjadi :

1.) Pola asuh otoriter

Yang dimaksud adalah setiap orang tua dalam mendidik anak mengharuskan setiap anak patuh tunduk terhadap setiap kehendak orang tua. Anak tidak diberi kesempatan untuk menanyakan segala sesuatu yang menyangkut tentang tugas, kewajiban dan hak yang diberikan kepada dirinya.

2.) Pola asuh demokratis

Yang dimaksud adalah sikap orang tua yang mau mendengarkan pendapat anaknya, kemudian dilakukan musyawarah antara pendapat orang tua dan pendapat anak lalu diambil suatu kesimpulan secara bersama, tanpa ada yang merasa terpaksa.

3.) Pola asuh permisif

Yang dimaksud dengan sikap orang tua dalam mendidik anak memberikan kebebasan secara mutlak kepada anak dalam bertindak tanpa ada pengarahan sehingga bagi anak yang perilakunya menyimpang akan menjadi anak yang tidak diterima di masyarakat karena dia tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan (Nuryoto,1998).

b. Keluarga

Secara sosiologis (Melly dalam Busono, 2005), keluarga dituntut berperan dan berfungsi untuk mencapai suatu masyarakat sejahtera yang dihuni oleh individu (anggota keluarga) yang bahagia dan sejahtera. Fungsi keluarga perlu

diamati sebagai tugas yang harus diperankan oleh keluarga sebagai lembaga sosial terkecil.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa, berdasarkan pendekatan budaya dan sosiologis, fungsi keluarga adalah sebagai berikut :

1.) Fungsi Biologis

Bagi pasangan suami istri, fungsi ini untuk memenuhi kebutuhan seksual dan mendapatkan keturunan. Fungsi ini memberi kesempatan hidup bagi setiap anggotanya. Keluarga disini menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan dengan syarat-syarat tertentu.

2.) Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan mengharuskan setiap orang tua untuk mengkondisikan kehidupan keluarga menjadi situasi pendidikan, sehingga terdapat proses saling belajar di antara anggota keluarga. Dalam situasi ini orang tua menjadi pemegang peran utama dalam proses pembelajaran anak-anaknya, terutama di kala mereka belum dewasa. Kegiatannya antara lain melalui asuhan, bimbingan, dan teladan.

3.) Fungsi Beragama

Fungsi beragama berkaitan dengan kewajiban orang tua untuk mengenalkan, membimbing, memberi teladan dan melibatkan anak serta anggota keluarga lainnya mengenai kaidah-kaidah agama dan perilaku keagamaan. Fungsi ini mengharuskan orang tua, sebagai seorang tokoh inti dan panutan dalam keluarga, untuk menciptakan iklim keagamaan dalam kehidupan keluarganya.

4.) Fungsi Perlindungan

Fungsi perlindungan dalam keluarga ialah untuk menjaga dan memelihara anak dan anggota keluarga lainnya dari tindakan negatif yang mungkin timbul. Baik dari dalam maupun dari luar kehidupan keluarga.

5.) Fungsi Sosialisasi Anak

Fungsi sosialisasi berkaitan dengan mempersiapkan anak untuk menjadi anggota masyarakat yang baik. Dalam melaksanakan fungsi ini, keluarga berperan sebagai penghubung antara kehidupan anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial, sehingga kehidupan di sekitarnya dapat dimengerti oleh anak, sehingga pada gilirannya anak berpikir dan berbuat positif di dalam dan terhadap lingkungannya.

6.) Fungsi Kasih Sayang

Keluarga harus dapat menjalankan tugasnya menjadi lembaga interaksi dalam ikatan batin yang kuat antara anggotanya, sesuai dengan status dan peranan sosial masing-masing dalam kehidupan keluarga itu. Ikatan batin yang dalam dan kuat ini, harus dapat dirasakan oleh setiap anggota keluarga sebagai bentuk kasih sayang. Dalam suasana yang penuh kerukunan, keakraban, kerjasama dalam menghadapi berbagai masalah dan persoalan hidup.

7.) Fungsi Ekonomis

Fungsi ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan kesatuan ekonomis. Aktivitas dalam fungsi ekonomis berkaitan dengan pencarian nafkah, pembinaan usaha, dan perencanaan anggaran biaya, baik penerimaan maupun pengeluaran biaya keluarga.

8.) Fungsi Rekreatif

Suasana Rekreatif akan dialami oleh anak dan anggota keluarga lainnya apabila dalam kehidupan keluarga itu terdapat perasaan damai, jauh dari ketegangan batin, dan pada saat-saat tertentu merasakan kehidupan bebas dari kesibukan sehari-hari.

9.) Fungsi Status Keluarga

Fungsi ini dapat dicapai apabila keluarga telah menjalankan fungsinya yang lain. Fungsi keluarga ini menunjuk pada kadar kedudukan (status) keluarga dibandingkan dengan keluarga lainnya.

Lampiran 10
Media pembelajaran sosialisasi pola asuh anak di PKBM Candi Rejo



Lampiran 11

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Pengembangan Media Pembelajaran di Sentra Budaya TK Prima Sanggar SKB Bantul

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 13 Agustus 2015 s.d 21 Agustus 2015 telah melaksanakan Program kegiatan pengembangan media pembelajaran di sentra budaya TK Prima Sanggar SKB Bantul :

Nama : Bayu Anggardha Sulistya
NIM : 12102241030
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan program kegiatan pengembangan media pembelajaran di sentra budaya TK Prima Sanggar SKB Bantul dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui dan Menyetujui,

Pembimbing PPL SKB Bantul

Mahasiswa

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Bayu Anggardha S
NIM. 12102241030

Lampiran 12

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Pengelolaan Administrasi KB Prima Sanggar

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 18 Agustus 2015 s.d 25 Agustus 2015 telah melaksanakan Program kegiatan pengelolaan administrasi di KB Prima Sanggar SKB Bantul :

Nama : Bayu Anggardha Sulistya
NIM : 12102241030
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan program kegiatan pengelolaan administrasi di KB Prima Sanggar SKB Bantul dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui dan Menyetujui,

Pembimbing PPL SKB Bantul

Mahasiswa

Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Bayu Anggardha S
NIM. 12102241030

Dokumentasi Kegiatan PPL



